

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Objek wisata Lembah Harau memiliki kekuatan, kelemahan. Kekuatan yang terdapat di Lembah Harau yaitu lokasi yang strategis, objek wisata yang menarik, masyarakat yang ramah dan terbuka, kondisi jalan menuju objek wisata tergolong baik, serta udara sejuk. Disamping kekuatan Lembah Harau memiliki kelemahan yaitu akses masuk dan keluar hanya terdapat satu jalur, jalan antar objek wisata tergolong kecil atau sempit, jarak antar objek terlalu jauh, informasi, komunikasi dan promosi yang lemah, banyak melakukan hal-hal negative ditempat tersembunyi, serta kuliner khas Kabupaten Lima Puluh Kota yang kurang menonjol.

Meningkatnya eksistensi pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, dalam wisata Lembah Harau ini ada peluang yang menjanjikan Lembah Harau memiliki ancaman yang mengkhawatirkan yaitu tidak terkendalinya objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, hilangnya kuliner khas Kabupaten Lima Puluh Kota karena masuknya makanan asing dari luar, pernah terjadinya asusila antar muda-mudi, dan dikhawatirkan terjadinya kecelakaan karena kondisi jalan yang sempit.

Objek Wisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota mempromosikan dengan memanfaatkan internet. Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota sangat

mengandalkan kinerja dari bidang Hubungan Masyarakat (Humas). Humas juga berperan untuk menyebarluaskan informasi kepada publik, menjalin relasi atau kerjasama dengan pihak yang terkait, dengan menyiapkan dokumentasi hingga menentukan media promosi yang efektif dan efisien agar objek wisata Lembah Harau dapat dikenal masyarakat luas sehingga dapat menstimulasi kunjungan wisatawan.

Peran untuk menyebarluaskan informasi merupakan alat penting, baik didalam bauran promosi maupun dalam bauran public relations. Publikasi salah satu relasi yang cukup berperan banyak untuk menunjang keberhasilan promosi. Disini kehumasan berperan sebagai pengabdian untuk kepentingan umum dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa baik media cetak ataupun media elektronik. Artinya humas selain berfungsi sebagai penyaji dokumenter bergerak pada pelayanan sebagai mediator yang menjembatani penyampaian informasi tentang perkembangan wisata.

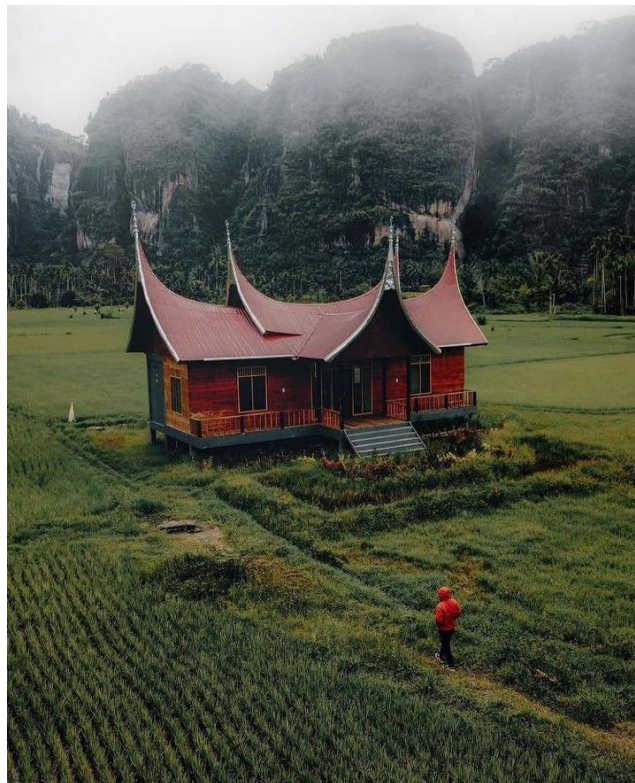
Sumatera barat merupakan salah satu provinsi yang kaya akan pariwisatanya. Salah wisata Sumatera Barat adalah Lembah Harau, yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Berada sekitar 138 km dari Kota Padang dan sekitar 47 km dari Bukittinggi atau sekitar 18 km dari Kota Payakumbuh. Lembah Harau merupakan lembah atau ngarai yang terbentuk dari patahan turun akibat peristiwa tektonik sehingga membentuk wilayah lembah yang diapit oleh dua dinding perbukitan dengan tebing yang curam.

Objek wisata Lembah Harau dan daya tarik tebing yang curam, pada gambar berikut :

Gambar 1.1 Lokasi Objek Wisata Lembah Harau



Gambar 1.2 Lokasi Objek Wisata Lembah Harau



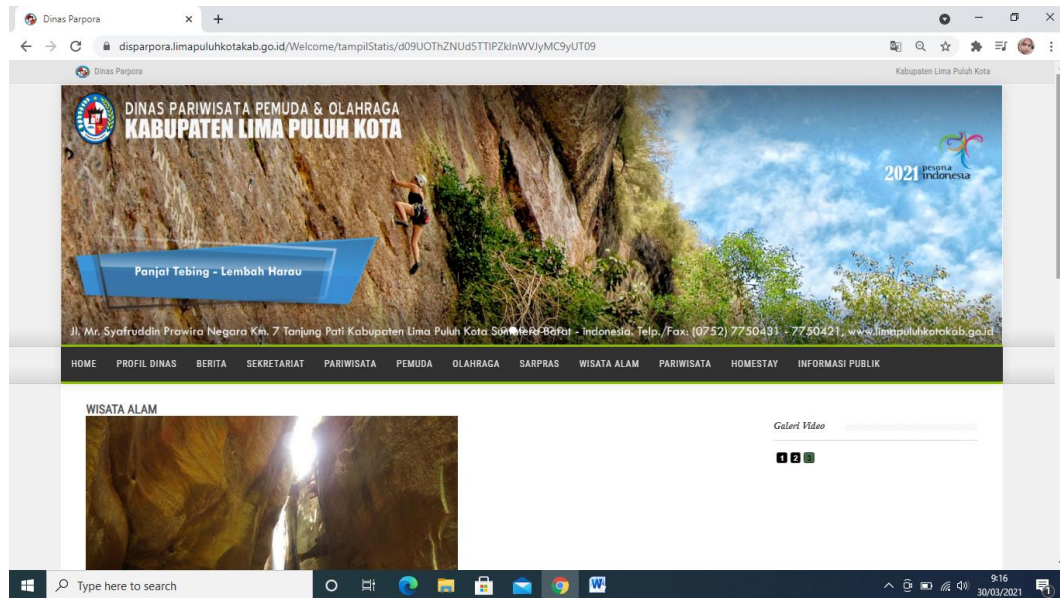
Perkembangan pariwisata mengalami berbagai perubahan baik dalam perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan serta dorongan untuk melakukan perjalanan. Pariwisata merupakan industri gaya baru mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi cukup dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan sektor didalam Negara penerimaan wisatawan.

Pariwisata salah satu sumber devisa Negara selain sektor migas yang potensial dan mempunyai andil dalam membangun perekonomian yang pertumbuhannya masih lambat. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan baik mampu menarik wisatawan domestic maupun wisatawan yang asing. Pariwisata salah satu penunjang untuk majunya suatu daerah, terlebih di era otonomi daerah.

Pariwisata sekarang menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dengan penanganannya dilakukan dengan serius dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait, selain mencapai semua tujuan pengelolaan pariwisata, harus diadakan promosi agar potensi dan daya tarik wisata agar dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk menikmati dan mengunjungi tempat wisata tersebut. Yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari objek itu sendiri bertujuan untuk pengelolaan pariwisata untuk mengenalkan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam.

Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan situs website dan media sosial seperti instagram karena sebagai saluran promosi objek wisata Lembah Harau pada gambar berikut :

Gambar 1.3 Website Dinas Pariwisata Kab. Lima Puluh Kota sebagai media Promosi Lembah Harau



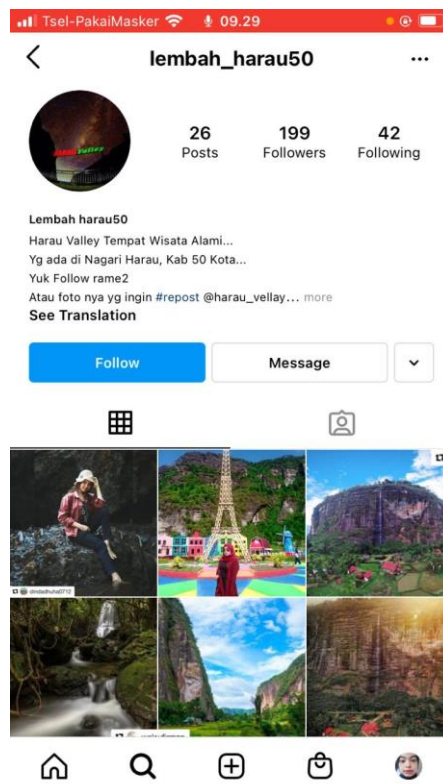
Tempat wisata Lembah Harau dikelilingi batu granit terjal berwarna – warni dengan ketinggian 100 meter sampai dengan 500 meter. Untuk Wisata Lembah Harau nya sendiri mereka melakukan pembaharuan tempat, dimana ditambahkan seperti bentuk kota korea, paris dan lainnya bertujuan untuk supaya pengunjung tertarik untuk datang ke wisata Lembah Harau ini. Khusus nya masyarakat Riau yang banyak datang ke Wisata Lembah Harau ini karna tempatnya yang hijau, penuh dengan tebing-tebing curam sehingga melihatkan keindahan Wisata Lembah Harau ini.

Lembah Harau terdiri dari tiga kawasan yaitu Aka Barayun, Sarasah Bunta dan Rimbo Piobang. Aka Barayun memiliki keindahan air terjun tapi sebelum tiba di air

terjunnya Sarasah Aka Barayun terdapat dinding tebing yang memantulkan suara, namanya Lembah Echo. Sarasah Bunta memiliki nilai sejarah, di sarasah ini ada sebuah prasasti sebagai tanda dibukanya kawasan ini untuk umum pada tanggal 14 agustus 1924 oleh Asisten Residen Lima Puluh Kota, F. Rinner bersama Tuanku Laras Datuk Kuning Nan Hitam dan Asisten Deman Datuk Kodoh Nan Hitam.

Selain itu, media sosial Instagram yang juga digunakan sebagai saluran promosi objek wisata Lembah Harau disajikan pada gambar berikut :

Gamabr 1.4 Instagram sebagai Media Promosi Lembah Harau



Media sosial instagram @sudut.harau digunakan oleh Dinas Kabupaten Lima Puluh Kota melalui bidang humas sebagai saluran promosi objek wisata Lembah Harau di sosial media Instagram tersebut yang berisikan informasi objek wisata tersebut yang disajikan dalam bentuk dokumentasi foto-foto keindahan Lembah Harau dan daya tarik wisata Lembah Harau. Melalui dokumentasi foto objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat menarik minat masyarakat yang umumnya menggemari media sosial Instagram untuk berkunjung ke objek wisata Lembah Harau.

Permasalahan ditunjukkan oleh pengelolaan media sosial Instagram @sudut.harau yang dikelola oleh bidang Humas Kabupaten Lima Puluh Kota yang kurang optimal. Dari instagram yang tidak diperbaharui dokumentasi foto-foto daya tarik wisata Lembah Harau secara berkala. Hal ini menyebabkan Instagram objek wisata Lembah Harau dinilai tidak menarik oleh pengguna Instagram karena tidak mempublikasikan foto-foto terbaru sehingga pengguna Instagram menganggap objek wisata Lembah Harau tidak mengalami perkembangan, khususnya penambahan daya tarik yang sebenarnya dapat menstimulasi masyarakat untuk melakukan kunjungan ke objek wisata Lembah Harau.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka fokus penelitiannya adalah : “ Peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Mempromosikan Wisata Lembah Harau”

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai komunikator terkait promosi wisata Lembah Harau.
2. Bagaimana peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota dalam membina kerjasama (*relationship*) terkait promosi wisata Lembah Harau.
3. Bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai pendukung manajemen terkait promosi wisata Lembah Harau.
4. Bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Pulu Kota sebagai pembentuk citra pariwisata terkait promosi wisata Lembah Harau.

1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai komunikator wisata Lembah Harau?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota dalam membina kerjasama wisata Lembah Harau ?
3. Untuk mengetahui bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai pendukung manajemen wisata Lembah Harau ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Secara Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi khususnya kehumasan.

2. Penelitian ini adalah suatu penelitian dibidang kehumasan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran dan fungsi humas antara teori dan praktek.

1.3.2.2 Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Pimpinan Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota untuk dapat mengevaluasi guna meningkatkan kinerja bidang humas agar dapat melaksanakan tugas mempromosikan objek wisata Lembah Harau dengan lebih optimal. Selain itu, bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mempromosikan wisata Lembah Harau